

Penyuluhan Cara Menggosok Gigi Yang Baik dan Benar di SD N 10216 Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan

Rini Amalia Batubara, Siti Ayu Antira, Mutiara Manurung, Sakinah Yusro Pohan, Anni
Mardiyah Pohan
Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan
batubararini8@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gangguan pada gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari dan mengganggu aktivitas sekolah. Anak-anak dengan usia sekolah rendah penting untuk diberikan penerangan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan gigi susu atau gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies, padahal gigi susu atau gigi sulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan sekolah tentang gosok gigi yang baik dan benar serta mengoptimalkan pemahaman anak tentang gigi yang sehat. Metode kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendidikan/Penyuluhan. Kegiatan ini di laksanakan di SD N 10216 Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta yaitu tanya jawab seputar materi cara menggosok gigi yang baik dan benar, peserta dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh penyuluh/pemateri. Kegiatan berjalan dengan baik dan peserta yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesehatan gigi, mulut

ABSTRACT

Oral and dental health is part of overall body health. Dental and oral disorders can have a negative impact on daily life and interfere with school activities. It is important for children of lower school age to be given information about the importance of maintaining dental and oral health. This is because baby teeth or deciduous teeth are more susceptible to premature loss and are susceptible to caries, whereas baby teeth or deciduous teeth have a very important role in the growth and development of children's jaws. The purpose of this activity is to increase school knowledge about proper and correct tooth brushing and to optimize children's understanding of healthy teeth. The method of activity that will be carried out in this community service is Education/Counseling. This activity was carried out at SD N 10216, Pardomuan Village, South Angkola District. The results of this counseling activity were continued by providing an evaluation to the participants, namely questions and answers about the material on how to brush teeth properly and correctly, participants were able to answer and explain well the questions asked by the counselor/presenter. The activity went well and the participants who took part in the activity looked enthusiastic in taking part in the activity.

Keywords: Counseling, Dental Health, Mouth

1. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi atau dikenal juga

dengan kesehatan mulut adalah keadaan dimana rongga mulut yang meliputi gigi dan struktur jaringan pendukung lainnya

dapat mencegah dari penyakit yang akan menyerang mulut. Kondisi ini memungkinkan rongga mulut berfungsi secara optimal, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri dan hubungan interpersonal yang setinggitingginya. Sementara itu menurut PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menunjukkan setidaknya 89% orang yang menderita karies adalah anak-anak, Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan bahwa 60 hingga 90 persen anak sekolah di seluruh dunia memiliki gigi berlubang Widyagdo & Nugroho (2017).

Angka kejadian karies di Indonesia sebesar 88,8 persen, dengan prevalensi karies akar sebesar 56,6 persen (Simaremare & Wulandari, 2021). Berbagai penyakit yang muncul dalam mulut disebabkan oleh berbagai faktor yaitu sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, malas menyikat gigi, menyikat gigi dan mulut dengan cara yang salah dan tidak benar serta makan-makanan dan minuman yang manis (Senjaya & Yasa, 2019).

Perawatan diri atau personal hygiene merupakan salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu jenis dari personal hygiene yaitu menjaga kebersihan gigi dan mulut. Gigi

dan mulut merupakan bagian penting yang harus dipertahankan kebersihannya karena melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk ke dalam tubuh dan berkembang sehingga dapat menyebabkan berbagai penyakit yang dapat merugikan manusia. Kebersihan mulut merupakan upaya yang dilakukan untuk membersihkan rongga mulut, lidah, dan gigi dari semua sisa makanan dengan cara menggosok gigi minimal dua kali dalam sehari, hal ini dilakukan agar mulut terbebas dari penyakit dan kerusakan gigi (Pitaloka, 2018).

Dalam usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut tersebut, siswa perlu mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Awalnya, siswa diperkenalkan dengan jenis dan jumlah gigi. Selain itu, dijelaskan juga mengenai penyebab gigi berlubang, makanan yang baik untuk kesehatan gigi, makanan yang buruk untuk kesehatan gigi, frekuensi menyikat gigi, waktu menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Anak-anak dengan usia sekolah rendah penting untuk diberikan penerangan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan gigi susu atau gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies, padahal gigi susu atau gigi sulung

memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Selain itu, siswa-siswa sekolah rendah ini merupakan periode gigi bercampur. Jadi pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut tentunya sangat penting sebagai bekal mereka untuk menjaga dan merawat gigi permanen Akbar, F. H., Awaluddin, A., & Arya, N. (2020).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sekolah tentang gosok gigi yang baik dan benar. Selain itu, guna mengoptimalkan pemahaman anak tentang gigi yang sehat, kegiatan ini juga disertai dengan gerakan gosok gigi bersama agar anak semakin antusias dalam membiasakan diri untuk menggosok gigi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di SD N 10216 Kelurahan Pardomuan Kecamatan Angkola Selatan. Peserta pada kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 SD N 10216. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 pukul 10.00-11.00 WIB. Penyuluhan ini berlangsung sangat kondusif. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang gosok gigi yang baik dan benar. Penyuluhan berupa presentase menggunakan power point dan pemberian leaflet. Jumlah peserta kegiatan berjumlah

26 orang.

Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 5 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara, dan penyampaian materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 30 menit. Setelah materi disampaikan maka diadakan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Peserta memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi penyuluhan sampai selesai. Peserta juga mampu memahami materi yg diberikan pemateri tentang gigi yang sehat. Sarana yang digunakan dalam penyuluhan adalah laptop, LCD, proyektor. Sarana ini dapat digunakan dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh responden di kelas 4 SD N 10216 yang cukup luas. Sebelum acara dimulai leaflet dibagikan kepada seluruh peserta. Moderator memberikan kata sambutan dan menjelaskan materi yang akan diberikan.

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri.

Selama penyuluhan tim pengabdian melakukan permainan edukatif, sehingga anak-anak menjadi antusias dan informasi dapat diterima secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama praktik anak-anak masih mampu mengingat teknik yang benar menggosok gigi. Anak-anak pada usia ini sangat antusias jika diberikan informasi-informasi baru dengan metode yang menarik

Seluruh peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat tertib dan sesuai dengan arahan pemateri. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab seputar materi yang diberikan dan membagikan snack kepada peserta.

Dari hasil kegiatan diketahui pengetahuan semakin meningkat dengan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pemateri seputar gosok gigi yang baik dan benar. Penyuluhan ditutup diakhiri salam penutup oleh moderator.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian kesehatan yang harus dijaga. Pengetahuan yang cukup menjadi dasar untuk dapat diwujudkan dalam

perilaku kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, edukasi dan demonstrasi kebersihan gigi dan mulut dilakukan dalam pengabdian ini.

Setelah pengabdian masyarakat yang kami lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya materi seputar gosok gigi yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa edukasi gosok gigi dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dasar anak tentang gosok gigi yang baik dan benar.

Saran

Sehubungan dengan masih adanya keterbatasan pengetahuan tentang teknik yang benar menggosok gigi, maka diharapkan lebih memberikan edukasi. Kegiatan penyuluhan juga perlu dilakukan secara terus menerus dan terjadwal. Hal ini bertujuan untuk membentuk dan mengingatkan kembali pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut terutama dalam kegiatan sikat gigi.

5. REFERENSI

Akbar, F. H., Awaluddin, A., & Arya, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas 1-5 Dan Pra Sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 20-23.

<https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1.9582>

Pitaloka, dyah ayu mayang. (2018).
Tingginya Angka OHI-S Dilihat dari
Perilaku Cara Menggosok Gigi yang
Benar.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/x7h2>

Senjaya, A. A., & Yasa, K. A. T. (2019).
Hubungan Pengetahuan dengan
Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa
Kelas VII di SPMN 3 Selemadeg
Timur Tabanan Tahun 2018. *Jurnal
Kesehatan Gigi*, 6(2), 19

Simaremare, J. P. S., & Wulandari, I. S. M.
(2021). Hubungan Tingkat
Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut
Dan Perilaku Perawatan Gigi Pada
Anak Usia 10-14 Tahun. *Jurnal
Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3).
<https://doi.org/10.30651/Jkm.V6i3.8154>

Widyagdo, A., & Nugroho, C. (2017).
Kondisi Rongga Mulut. *Indonesian
Oral Health Journal*

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

